

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Suntenjaya Lembang Kabupaten Bandung Barat, maka peneliti dapat menyimpulkan semua hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan model *cooperative learning* tipe Jigsaw pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan diskusi siswa pada pembelajaran siklus I dan II telah sesuai harapan dan perubahan semakin membaik. Dimana aktivitas siswa terlihat semakin aktif dalam pembelajaran, terlebih lagi ketika siswa melaksanakan setiap langkah – langkah dalam model *cooperative learning* tipe Jigsaw ini. Siswa aktif dalam bertanya menggali informasi mengenai materi yang sedang dipelajari, aktif dalam memberikan pendapat baik dari pertanyaan yang diajukan maupun dari pernyataan tentang materi tersebut. Dalam pelaksanaan model *cooperative learning* tipe Jigsaw ini siswa terlihat sudah mampu mendengarkan dan menerima pendapat dengan serius dan sikap yang sopan terhadap pendapat yang dilontarkan baik dari guru maupun siswa lainnya. Hal yang paling penting, siswa mampu menguasai materi/bahan diskusi dengan mampu mengerjakan LK dengan baik dan benar. Dengan tahapan yang sistematis dalam langkah – langkah *cooperative learning* tipe Jigsaw ini, diduga siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang bermakna sehingga pelaksanaan pembelajaran dalam berdiskusi menjadi lebih efektif.

2. Penerapan model *cooperative learning* tipe Jigsaw dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berdiskusi. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kemampuan dalam setiap aspek kemampuan diskusi siswa dengan melihat peningkatan rata – rata dalam setiap siklusnya. Siklus pertama nilai rata – rata 12,2 dengan presentase ketuntasan 72% siswa yang telah melewati batas indikator keberhasilan produk. Sedangkan pada siklus kedua nilai rata – rata siswa mencapai 13,03 dengan presentase ketuntasan 86% siswa yang mencapai indikator keberhasilan produk.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut.

*Pertama*, untuk guru yaitu penerapan model *cooperative learning* tipe Jigsaw bisa menjadi sebuah pilihan dalam pembelajaran, karena dapat memberikan tambahan model pembelajaran yang lebih variatif, serta dengan langkah – langkah dalam model pembelajaran ini yang lebih sistematis dapat membuat pembelajaran lebih terkonsep dan bermakna, serta pembelajaran cenderung lebih aktif karena pembelajaran tidak berpusat pada guru melainkan berpusat pada siswa. Keaktifan yang ditunjukkan tidak hanya dari siswa yang unggul saja, melainkan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran juga mampu menunjukkan perkembangan yang positif dan peningkatan yang signifikan.

*Kedua*, diharapkan siswa mampu melakukan kegiatan diskusi dengan menerapkan langkah – langkah dalam model *cooperative learning* tipe Jigsaw. Bukan hanya dalam pembelajaran matematika saja, tetapi dapat diaplikasikan dalam mata pelajaran yang lain sehingga akan mempermudah siswa dalam mengembangkan kompetensi di dalam diri siswa selama proses mempelajari atau mendapatkan informasi secara lebih efektif.

*Ketiga*, untuk sekolah penerapan model pembelajaran ini akan sangat membantu dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah, sebab jika guru menerapkan model pembelajaran ini dalam kegiatan belajar mengajar maka akan berdampak positif. Harapannya kualitas kompetensi dan pengetahuan siswa dapat meningkat dalam berbagai mata pelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih bermakna dan menyenangkan serta siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

*Keempat*, untuk peneliti selanjutnya, pada hal ini peneliti berharap model pembelajaran ini bisa dicoba untuk dilakukan pada mata pelajaran lain khususnya dalam mata pelajaran yang memiliki materi/submateri yang banyak dan di kelas yang lain sehingga dapat menjadi bahan perbandingan guna meningkatkan proses penelitian secara umum. Selain itu, peneliti berpesan agar mempersiapkan pendalaman materi yang lebih baik, ataupun mengkolaborasikan model pembelajaran ini dengan teknik dan model yang lain sehingga dapat menciptakan sesuatu hal yang baru yang dapat berguna bagi dunia pendidikan secara keseluruhannya.